



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI
AUDITOR**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ALVIN SETIAWAN

NIM : 125100389

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ALVIN SETIAWAN
NIM : 125100389
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN (AUDIT)
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEPENDENSI AUDITOR

Jakarta, Juni 2014

Dosen Pembimbing,

(Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR

Independensi merupakan hal yang penting bagi auditor, tanpa adanya independensi auditor, pendapat auditor atas laporan keuangan tidak mempunyai nilai. Kasus Enron merupakan salah satu contoh bahwa terdapat penyimpangan dalam independensi auditor. Oleh karena itu, independensi auditor harus lebih ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari *fee* audit, jasa nonaudit, lama hubungan audit antara KAP dan klien, *tight audit time budget* terhadap independensi auditor. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta. Pengambilan sampel digunakan dengan cara *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden yang merupakan auditor yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee* audit, jasa nonaudit, lama hubungan audit antara KAP dan klien, dan *tight audit time budget* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor.

Independence is an important thing for auditor. Without auditor independence, auditor opinion on financial statement has no value. Enron case is an example of auditor independence deviation. Because of that, auditor independence has to be more improved. The purpose of this study is to analyze the effect of audit fee, non audit service, the length of audit relationship between public accounting firm and client, tight audit time budget to auditor independence. the population in this research are the auditors who work in a public accounting firm located in DKI Jakarta. The samples in this study were 90 respondents. The data analysis technique used in this study is the technique of multiple regression analysis. The results of this research indicate that audit fee, non audit service, the length of audit relationship between public accounting firm and client, tight audit time budget have no significant impact to auditor independence.

Keyword: auditor independence, audit fee, non audit service, the length of audit relationship between public accounting firm and client, tight audit time budget.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selama masa persiapan, proses, dan sampai selesainya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu yang terhormat:

1. Bapak Hendro Lukman, SE, MM, AK, CPMA, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sriwahyuni, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen Pengajar beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membimbing, dan memberi pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh staf Administrasi dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam rangka penyelesaian penelitian ini.
6. Papi, Mami, koko, ii yang telah merawat Alvin sampai dewasa sekarang.

7. Aldo Rompas, teman pas susah yang siap membantu tapi suka marah-marah.
8. Alex, Ivan, Abang untuk chat Whatsappnya selama 4 tahun setiap hari.
9. Anthony Aliaman, Devilia, Ria, Rina, Sonia, Herlin, ama Lidia atas Surprise yang berkesan di rumah.
10. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberikan kontribusi demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Juni 2014

Penulis,

Alvin

Setiawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Ruang Lingkup	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.7. Sistematika Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Teori Agensi	8
2.1.2. Teori Sikap dan Perilaku.....	9
2.1.3. Definisi Independensi	10

2.1.4. Pentingnya Independensi	13
2.1.5. Independensi dalam Kenyataan (<i>Independence in Fact</i>).....	14
2.1.6. Independensi dalam Penampilan (<i>Independence in Appearance</i>)	14
2.1.7. <i>Fee</i> audit	15
2.1.8. Jasa Lain selain Jasa Audit	15
2.1.9. Hubungan Audit yang Lama antara Klien dengan Akuntan Publik	16
2.1.10. <i>Tight Audit Time Budget</i>	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Pemikiran.....	20
2.4. Kerangka Hipotesis	21
2.5. Pengembangan Hipotesis	21
2.5.1. <i>Fee</i> Audit Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik.....	21
2.5.2. Jasa Lain Selain Jasa Audit Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik	22
2.5.3. Hubungan Audit yang Lama antara KAP dengan Klien Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik.....	22
2.5.4. <i>Tight Audit Time Budget</i> Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik	23
2.5.5. <i>Fee</i> Audit, Jasa Lain Selain Jasa Audit, Hubungan yang Lama, <i>Tight</i> <i>Tight Audit Time Budget</i> Dapat Mempengaruhi Independensi	

Akuntan Publik Secara Bersama-sama	23
BAB III : METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian	24
3.2. Populasi dan Metode Penarikan Sampel	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4. Teknik Pengolahan Data	27
3.5. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	27
BAB IV : HASIL PENELITIAN	33
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.2. Analisis dan Pembahasan	33
4.2.1. Statistik Deskriptif	34
4.2.1.1 Statistik Deskriptif Kuesioner	34
4.2.1.2 Statistik Deskriptif Responden.....	36
4.2.1.3 Statistik Deskriptif Data.....	40
4.2.2. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data	44
4.2.2.1. Uji Validitas	44
4.2.2.2. Uji Reliabilitas	49
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.3.1. Uji Normalitas.....	53
4.2.3.2. Uji Multikolonieritas.....	54

4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.2.4. Uji Hipotesis	57
4.2.4.1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial	58
4.2.4.2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan.....	61
4.2.5. Uji Koefisien Determinasi.....	63
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
4.3.1 <i>Fee</i> audit dengan Independensi.....	64
4.3.2 Jasa nonaudit dengan Independensi	65
4.3.3. Lama Hubungan antara KAP dan Klien dengan Independensi.....	65
4.3.4. <i>Tight Audit Time Budget</i> dengan Independensi	66
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1. Variabel-Variabel Penelitian dan Pengukurannya	25
Tabel 4.1. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	35
Tabel 4.2. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.3. Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.4. Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	38
Tabel 4.5. Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	39
Tabel 4.6. Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan	40
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Pertanyaan <i>Fee Audit</i>	40
Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Pertanyaan Jasa Nonaudit	41
Tabel 4.9. Statistik Deskriptif Pertanyaan Lama Hubungan antara KAP dan Klien.....	42
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Pertanyaan <i>Tight Audit Time Budget</i>	43
Tabel 4.11. Statistik Deskriptif Pertanyaan Independensi	43
Tabel 4.12. Uji Validitas Pertanyaan <i>Fee Audit</i>	45
Tabel 4.13. Uji Validitas Pertanyaan Jasa Nonaudit.....	46
Tabel 4.14. Uji Validitas Pertanyaan Lama Hubungan antara Klien dan KAP....	47
Tabel 4.15. Uji Validitas Pertanyaan <i>Tight Audit Time Budget</i>	47

Tabel 4.16. Uji Validitas Pertanyaan Independensi Auditor.....	48
Tabel 4.17. Uji Reliabilitas Pertanyaan <i>Fee Audit</i>	50
Tabel 4.18. Uji Reliabilitas Pertanyaan Jasa Nonaudit.....	50
Tabel 4.19. Uji Reliabilitas Pertanyaan Lama Hubungan antara KAP dan Klien	51
Tabel 4.20. Uji Reliabilitas Pertanyaan <i>Tight Audit Time Budget</i>	52
Tabel 4.21. Uji Reliabilitas Pertanyaan Independensi Auditor.....	52
Tabel 4.22. Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.23. Uji Multikolonieritas.....	55
Tabel 4.24. Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.25. Hasil Uji Hipotesis t-test dengan Variabel Dependen Independensi Auditor	58
Tabel 4.26. Hasil Uji Test of ANOVA dengan Variabel Dependen Independensi Auditor	62
Tabel 4.27. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
Tabel 4.28. Pembahasan Hasil Penelitian	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1.....	20
Gambar	
2.2.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 :Kuesioner Penelitian

Lampiran2 :Karakteristik Responden

Lampiran3 :Rangkuman Data Responden

Lampiran4 :Jawaban Responden atas Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini, penggunaan laporan keuangan oleh masyarakat semakin meningkat. Masyarakat menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepentingannya. Terdapat kasus-kasus penipuan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan manipulasi laporan keuangan. Oleh karena itu, Perlu adanya jasa untuk memastikan bahwa laporan tersebut telah dibuat secara andal dan tanpa adanya manipulasi yang dilakukan secara sengaja oleh pihak perusahaan.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dituntut oleh masyarakat agar dapat memberikan jasa yang terpercaya untuk memastikan apakah laporan keuangan perusahaan telah dibuat sesuai dengan Standar Umum Akuntansi yang telah berlaku.

Agar dapat menjaga profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Di dalam Standar Umum tertulis bahwa seorang auditor harus merupakan auditor yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis khusus untuk melaksanakan prosedur audit yang akan ia lakukan untuk kliennya. Terdapat juga Standar Pekerjaan Lapangan yang mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan jasa audit di lapangan. Standar pelaporan mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan

atas laporan yang diauditnya secara keseluruhan. Selain harus mematuhi Standar Audit, Akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya. Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku professional, serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Menurut penelitian yang dikumpulkan *AAA Financial Accounting Standards Committee (2000)* tentang independensi menunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan, akuntan publik cenderung untuk mempertahankan hubungannya dengan klien sebaik mungkin. Hal ini dapat menyebabkan independensi auditor mengalami penurunan. Independensi merupakan nilai utama dari jasa audit. Independensi harus dipertahankan dan dijaga sebaik mungkin.

Independensi Akuntan publik sama pentingnya dengan kompetensi akuntan publik dalam melaksanakan audit di lapangan. Arens, Elder, dan Beasley (2012:134) menyatakan bahwa:

“The value of auditing depends heavily on the public’s perception of the independence of auditors. The reason that many diverse users are willing to rely on CPA’s reports is their expectation of an unbiased viewpoint. The AICPA Code of Professional Conduct and the IESBA Code of Ethics for Professional Conduct both define independence as consisting of two components: independence of mind and independence in appearance. Independence of mind reflects the auditor’s state of mind that permits the audit to be performed with an unbiased attitude. Independence of mind reflects a long-standing requirement that members be independent in fact. Independence in appearance is the result of other’s interpretations of this independence. If auditors are independent in fact but user believe them to be advocates for the client, most of the value of the audit function is lost.”

1.2 Identifikasi Masalah

Terjadi kasus-kasus kegagalan auditor berskala besar seperti kasus Enron. Dalam kasus Enron, KAP yang mengaudit Enron adalah KAP Arthur Andersen. KAP Arthur Andersen telah mengaudit Enron sejak tahun 1985 dan selalu memberikan opini wajar tanpa pengecualian sampai tahun 2000. KAP Arthur Andersen juga memberikan jasa konsultasi manajemen kepada Enron. Dengan berperan sebagai auditor merangkap konsultan manajemen, KAP Arthur Andersen telah menerima *fee* untuk jasa konsultasi sekitar US\$ 27.000.000 dan *fee* audit sekitar US\$ 25.000.000. Pada tahun 2001, KAP Arthur Andersen terungkap telah memanipulasi laporan keuangan Enron. Enron melaporkan laba perusahaan sekitar US\$ 393.000.000, padahal seharusnya Enron mengalami kerugian sekitar US\$ 644.000.000. Selain memanipulasi laporan keuangan Enron, KAP Arthur Andersen juga melakukan pemusnahan dokumen akuntansi guna menutupi kerugian Enron tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa KAP Arthur Andersen melanggar kode etik dan telah bersikap tidak independen. Kasus ini menyebabkan perubahan tatanan peraturan yang ditentukan dalam *Sarbanes-Oxley Act*. Perubahan peraturan ini adalah KAP dilarang untuk memberikan beberapa jenis jasa nonaudit kepada klien yang sedang diaudit. Selain itu, KAP juga dilarang memberikan jasa audit apabila *partner* dari KAP telah memberikan jasa audit kepada klien selama lima tahun. Hal ini menunjukkan bahwa jasa nonaudit dan lama hubungan antara KAP dan klien memiliki pengaruh terhadap independensi auditor.

Menurut De Zoort dan Lord (1997) dalam Samsudin dan Prabowo (2009), menyebutkan bahwa saat menghadapi *Time Deadline Pressure*, auditor akan memberikan respon dengan dua cara yaitu, fungsional dan disfungsional. Tipe

fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Sedangkan, tipe disfungsional adalah perilaku auditor yang membuat penurunan Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa *tight audit time budgetpressure* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat independensi auditor.

Semakin besar *fee* audit yang diterima oleh KAP, semakin besar pula jasa audit yang akan diberikan oleh KAP kepada klien. *European Federation of Accountants and Auditors* menyatakan total biaya audit dari klien terhadap auditor sebaiknya tidak melebihi persentase total perputaran uang dalam KAP. Dengan demikian, pernyataan di atas mengimplikasikan bahwa terdapat kaitan antarabesarnya *fee* audit dan tingkat independensi auditor dalam melakukan jasa audit.

Menurut Novianty dan Kusuma (2001) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi independensi akuntan publik beberapa diantaranya adalah ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien. Dalam penelitian Cahyadi (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor adalah besarnya KAP, hubungan sosial dengan klien, dan *fee* audit. Shockley (1981) dalam Wati dan Subroto (2003) meneliti empat faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik yang meliputi: persaingan antar akuntan publik, pemberian jasa konsultasi manajemen kepada klien, ukuran kantor akuntan publik, hubungan yang lama antara kantor akuntan publik dengan klien. Sedangkan dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti adalah *fee* audit, jasa selain audit yang diberikan oleh

kantor akuntan publik, lama hubungan antara KAP dengan klien, dan *tight audit time budget*.

1.3 Ruang Lingkup

Berkaitan dengan keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki serta kemudahan dalam memperoleh data, dan untuk menjaga penelitian agar tetap terarah maka penelitian dilakukan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah DKI Jakarta tahun 2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah *fee* audit mempengaruhi independensi auditor, (2) Apakah penerapan *tight audit time budget* mempengaruhi independensi auditor, (3) Apakah lama hubungan audit dengan klien mempengaruhi independensi auditor, (4) Apakah pemberian jasa non audit kepada klien saat audit dilaksanakan mempengaruhi independensi auditor.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disampaikan bahwa tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang *fee* audit mempengaruhi independensi auditor, (2) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang penerapan *tight audit time budget* mempengaruhi independensi auditor, (3) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang lama hubungan audit dengan klien mempengaruhi independensi auditor, (4) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pemberian jasa nonaudit kepada klien saat audit dilaksanakan mempengaruhi independensi auditor.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan terhadap pengembangan teori perilaku di dalam literatur akuntansi yang menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor dalam lingkungan audit.
2. Bagi praktisi, penelitian ini dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi para auditor atau para praktisi akuntan atau akuntan profesional tentang faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor.
3. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi seorang auditor serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang akhir pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

1.7 Sistematika Penelitian

Hasil penelitian akan disajikan dalam 5 bab, dimana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang berkaitan dengan fakta-fakta dari independensi akuntan publik, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini akan disajikan penjelasan dan keterangan tentang bahasan bekal teori yang relevan dengan masalah penelitian mengenai independensi akuntan publik yang dipengaruhi oleh *fee* audit, jasa selain audit, hubungan audit yang lama antara KAP dengan klien, *tight audit time budget*, penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang model atau jenis penelitian ilmiah yang dilakukan, definisi operasional variabel dan variabel yang digunakan, skala pengukuran, jenis dan sumber data, instrumen dan pengumpulan data, target dan karakteristik populasi, teknik sampling dan besarnya sampel, unit analisis, rancangan kuesioner, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini data-data yang diperoleh akan diolah dan ditampilkan untuk kemudian diadakan pembahasan sesuai tujuan penelitian serta teori dan permasalahan yang dihadapi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, saran-saran dari implikasi yang terjadi, yang didapatkan setelah diadakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

AAA Financial Accounting Standard Committee. (2000). **Commentary : SEC Auditor Independence Requirements.**

Agoes, Sukrisno. (2012). **Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi Keempat.** Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.

- Cahyadi, Hadi. (2012). **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik (Survei pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas di Jakarta)**. *Media Bisnis*. 5(Maret). (1). 35-46.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S. (2012). **Auditing and Assurance Service : An Integrated Approach, 14th ed. Global edition**. New Jersey: prentice – hall international, inc.
- Ghozali, Imam. (2011). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19**. Semarang: UNDIP.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). **Standar Profesional Akuntan Publik**. Jakarta: Salemba Empat.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002** tentang Jasa Akuntan Publik.
- Kosasih, Ruchjat. (2000). **Akuntan Publik Tidak Independen bila Terlalu Lama Menjadi Auditor Entitas?**. *Media Akuntansi*. (Juni). 47-48.
- Noviyanti, Retty dan Kusuma, Indra Wijaya. (2001). **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik**. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 5 (Juni). (1). 1-15.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-20/PM/2002** tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.
- Samsudin, Deni dan Prabowo, Tri Jatmiko Wahyu. (2009). **Pengaruh Tekanan Manajemen Klien dan Audit Time Budget Pressure**. *Jurnal Maksi Universitas Diponegoro*. 10(Januari). (1). 74-88.
- UU Nomor 5 Tahun 2011** tentang Akuntan Publik.
- Wati, Cristina dan Subroto, Bambang. (2003). **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik (Survei pada Kantor Akuntan Publik dan Pemakai Laporan Keuangan di Surabaya)**. *TEMA*. IV(September). (2). 85-101.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alvin Setiawan

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Januari 1993

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Kristen Protestan

Alamat : Jln. Taman Sari Raya no 77 F

Telepon : 082123087799

Pendidikan :

- 2010 – 2014 Universitas Tarumanagara, Jakarta
- 2007 – 2010 SMA Kristen 3, Jakarta
- 2004 – 2007 SMP Kristen 2, Jakarta
- 1998 – 2004 SD Widuri Indah III, Jakarta

Penulis,

Alvin Setiawan